

# Luas Perkebunan Kelapa Sawit

Sektor perkebunan kelapa sawit telah berkembang pesat selama dua puluh tahun terakhir. Luas perkebunan kelapa sawit meningkat dari 2.024 juta ha pada tahun 1995 menjadi 8.992 juta ha pada tahun 2011. Proyeksi pertumbuhan luas perkebunan kelapa sawit nasional penting dalam mengukur emisi karbon yang akan dihasilkan oleh proses pembukaan lahan untuk perkebunan kelapa sawit di masa yang akan datang.

## Level 1

Level 1 mengasumsikan luas perkebunan kelapa sawit bertambah hingga mencapai 20 juta ha pada tahun 2050. Walaupun terdengar sangat besar, hal ini sangat mungkin terjadi apabila laju pertumbuhan luas perkebunan kelapa sawit dalam dua dekade terakhir terus berlanjut hingga tahun 2050.

## Level 2

Level 2 mengasumsikan luas perkebunan kelapa sawit bertambah hingga mencapai 18 juta ha pada tahun 2050. Hal ini dapat terjadi apabila permintaan pasar internasional melandai atau apabila ada kebijakan nasional seperti insentif untuk intensifikasi produktivitas kelapa sawit dan penentuan batasan pembukaan lahan hutan baru.

## Level 3

Level 3 mengasumsikan luas perkebunan kelapa

sawit bertambah hingga mencapai 16 juta ha pada tahun 2050. Hal ini dapat dicapai apabila kebijakan-kebijakan pembukaan lahan baru benar-benar diperketat bersamaan dengan persyaratan rotasi peremajaan yang jelas bagi semua perkebunan kelapa sawit.

## Level 4

Level 4 mengasumsikan luas perkebunan kelapa sawit hanya bertambah hingga mencapai 14 juta ha pada tahun 2050. Hal ini dapat dicapai apabila regulasi pembukaan lahan benar-benar diperketat, program-program KPH (Kesatuan Pengelolaan Hutan) diperkuat, serta kebijakan dan dukungan untuk peremajaan perkebunan disalurkan secara merata.



Sumber: <http://www.antaranews.com/berita/434987/gppi-cpo-indonesia-terbanyak-kantongi-sertifikat-rspo>

